

## Implementasi Metode Bin Baz dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Raudhatul Athfal Bunayya ICBB Yogyakarta

Zulfa Hidayah,<sup>1</sup> Roidah Lina,<sup>2</sup> Ririn Dwi Wiresti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta

<sup>1</sup>[ummuhumam84@gmail.com](mailto:ummuhumam84@gmail.com), <sup>2</sup>[lienaroidah@gmail.com](mailto:lienaroidah@gmail.com), <sup>3</sup>[ririnwiresti@gmail.com](mailto:ririnwiresti@gmail.com)

Received:

Revised:

Approved:

### Abstract

*The purpose of this research is to describe the implementation of the Bin Baz Method in improving the ability to read the Qur'an of students in Raudhatul Athfal Bunayya Islamic Center Bin Baz Piyungan Yogyakarta and describe the supporting and inhibiting factors for the implementation of the Bin Baz Method in improving the ability to read the Qur'an of students in Raudhatul Athfal Bunayya Islamic Center Bin Baz Piyungan Yogyakarta.*

*Bin Baz method in improving the ability to read the Koran of students at Raudhatul Athfal Bunayya Islamic Center Bin Baz Piyungan Yogyakarta. Piyungan Yogyakarta. This research method uses a qualitative approach with a descriptive study as its research design. In this study, the data collection methods used were interviews, observation and documentation. Data analysis used descriptive techniques, namely data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing and verification. The results of this study indicate that the implementation of the Bin Baz method in improving the ability to read the Qur'an of students at Raudhatul Athfal Bunayya Islamic Center Bin Baz Piyungan Yogyakarta uses several methods in it, namely the classical individual approach, classical method, classical talqin and classical reading. Read and see. For a series of learning processes arranged with rules in accordance with the Bin Baz Method, namely Muqaddimah, Murojaah Props, Darsun Jadid (new lessons), Read Simak volume, Volume assessment, Tahfidzul qur'an and memorization assessment.*

**Keywords:** *Method Bin Baz method, learning to read the Qur'an, Raudhatul Athfal Bunayya, learning process*

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi Metode Bin Baz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik Di Raudhatul Athfal Bunayya Islamic Centre Bin Baz Piyungan Yogyakarta dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi Metode Bin Baz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik Di Raudhatul Athfal Bunayya Islamic Centre Bin Baz Piyungan Yogyakarta. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi deskriptif sebagai desain penelitiannya. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan teknik deskriptif yaitu Pengumpulan data, Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Metode Bin Baz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik Di Raudhatul Athfal Bunayya Islamic Centre Bin Baz Piyungan Yogyakarta menggunakan beberapa metode di dalamnya yaitu Pendekatan individual klasikal, Metode klasikal, Klasikal talqin dan Klasikal baca simak. Untuk rangkaian proses

## ***Implementasi Metode Bin Baz Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an***

pembelajaran disusun dengan aturan yang sesuai dengan Metode Bin Baz yaitu Muqaddimah, Murojaah Peraga, Darsun Jadid (pelajaran baru), Baca Simak jilid, Penilaian jilid, Tahfidzul qur'an dan Penilaian hafalan.

**Kata Kunci: Metode Bin Baz, belajar membaca Al-Qur'an, Raudhatul Athfal Bunayya, Proses pembelajaran**

### **Pendahuluan**

Hasra Manurung (2019:16) Pendidikan adalah pembiasaan, lahir dari hal yang dilakukan berulang-ulang. Pendidikan sebagai salah satu kebutuhan, fungsi sosial, sebagai bimbingan, sarana pertumbuhan yang mempersiapkan dan membukakan serta membentuk disiplin hidup manusia. Pernyataan tersebut mengisyaratkan suatu kelompok manusia, pasti memerlukan adanya pendidikan. Oleh sebab itu pendidikan merupakan kebutuhan manusia. Salah satu pendidikan yang paling penting bagi umat manusia tidak lain pendidikan agama Islam terutama kepada generasi selanjutnya.

Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar bagi setiap individu merupakan dasar untuk memahami makna yang dikandung Al-Qur'an. Orang yang bisa membaca Al-Qur'an belum tentu mampu membaca sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan makharijul huruf yang fasih sesuai dengan yang diajarkan Rasulullah sallallahu 'alaihi wasallam. Sebagian masyarakat baik dari kalangan anak kecil, remaja, dewasa bahkan walisantri hanya mampu membaca Al-Qur'an sekadarnya sesuai dengan cara pengucapannya sendiri.

Nurhanifah (2023:102) ada dua macam kesalahan yang dapat terjadi pada seseorang yang membaca Al-Qur'an tanpa tajwid, yaitu kesalahan yang nyata pada lafadh yang dapat merubah dan tidak merubah makna serta kesalahan yang tersembunyi. Perubahan makna yang terjadi akan berdampak pada substansi Al-Qur'an yang tidak sesuai dengan pesan yang akan Allah Ta'ala sampaikan melalui firman-Nya. Maka kefasihan dalam membaca Al-Qur'an menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan dan diperbaiki ketika terdapat kesalahan.

Permasalahan membaca Al-Quran yang dialami oleh anak dan seringkali ditemukan terkait membunyikan simbol hijaiyyah dengan tepat sesuai dengan tempat keluar huruf (makhroj), membedakan bunyi dari huruf yang memiliki bentuk yang hampir sama dan membaca Al-Quran disertai dengan tajwidnya. Permasalahan tersebut seringkali terjadi di beberapa lembaga pendidikan yang mengajarkan membaca Al-Quran, seperti halnya yang terjadi di RA Bunayya Islamic Centre Bin Baz Piyungan Yogyakarta, tidak semua anak bisa membaca huruf hijaiyyah dengan benar, ada beberapa anak yang memiliki kekurangan dalam membaca Al-Quran. Sebagian anak terlihat kesulitan menyelaraskan tulisan ke dalam bunyi

## ***IMPLEMENTASI METODE BIN BAZ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI RAUDHATUL ATHFAL BUNAYYA ICBB YOGYAKARTA***

yang tepat, seperti huruf “sa” dibaca “tsa”, terdapat kesulitan dalam membedakan bunyi huruf yang memiliki kemiripan bentuk satu huruf dengan huruf lainnya.

RA Bunayya adalah salah satu unit pendidikan dibawah naungan Yayasan Majelis At Turots Al Islamy, terletak di Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, D.I.Yogyakarta. RA Bunaya salah satu unit pendidikan dasar yang menerapkan Metode Bin Bin Baz.

Metode Bin Baz adalah salah satu metode belajar Al-Qur'an yang hadir di Indonesia sebagai bentuk solusi untuk menuntaskan buta aksara Al-Qur'an dan mencetak generasi qurani. Metode Bin Baz merupakan metode yang mengenalkan cara membaca Al-Qur'an dengan tartil. Dalam pembelajarannya Metode Bin Baz menggunakan media berupa buku jilid 1-6, jilid dewasa, buku tajwid, buku gharib dan alat peraga. Materi yang dibahas meliputi tartil, makharijul huruf, ilmu tajwid, tahfidz dan doa sehari-hari. Dalam rangka memudahkan proses belajar Al-Qur'an, Metode Bin Baz ini hanya menggunakan satu lagu yaitu ras dengan tiga nada yaitu tinggi, datar dan rendah maka metode ini sangat cocok digunakan untuk pemula karena masih menggunakan nada yang sederhana.

Pendekatan yang digunakan dalam Metode Bin Baz adalah pendekatan bahasa ibu, yaitu metode langsung (Direct Methode), diulang-ulang (Repeatation) dan kasih sayang yang tulus. Buku belajar baca Al-Qur'an terdiri dari dua versi yaitu jilid untuk anak-anak dan dewasa. Metode serta alat peraga yang digunakan sangat fleksibel sehingga sampai saat ini banyak lembaga yang menerapkan Metode Bin Baz untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada peserta didiknya.

### **Metode Penelitian**

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan studi deskriptif sebagai desain penelitiannya. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan teknik deskriptif yaitu Pengumpulan data, Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi di Raudhatul Athfal Bunayya Islaimc Centre Bin Baz Piyungan Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 97. Sedangkan sample yang digunakan berjumlah 21 anak di kelompok B.

### **Hasil dan Pembahasan**

Ina Magdalena (2021:31) kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa

## ***Implementasi Metode Bin Baz Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an***

implementasi bukan sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan contoh norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

Suatu aktivitas yang dilakukan untuk melaksanakan rencana pembelajaran yang telah dirumuskan dan ditetapkan. Implementasi ini melibatkan suatu individu atau kelompok yang bertanggung jawab untuk menjalankan tindakan sesuai dengan kebijakan untuk mencapai tujuan kegiatan.

Zulkifli (2011:6) Metode adalah cara yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Baik dan tidak baiknya sesuatu metode banyak tergantung kepada beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut, mungkin berupa situasi dan kondisi serta pemakaian dari suatu metode tersebut.

Zuhairini (1983:79) Metode sebagai alat, dan bukan sebagai tujuan sehingga metode mengandung implikasi bahwasannya proses penggunaannya harus sistematis dan kondisional. Pada hakekatnya penggunaan metode dalam proses belajar mengajar adalah pelaksanaan sikap hati-hati dalam pekerjaan mendidik dan mengajar. Metode berarti cara yang paling tepat dan cepat, maka urutan kerja dalam suatu metode harus diperhitungkan benar-benar secara ilmiah. Metode dalam proses belajar mengajar merupakan sebagai alat untuk mencapai tujuan, perumusan tujuan dengan sejelas-jelasnya merupakan syarat terpenting sebelum seseorang menentukan dan memilih metode mengajar yang tepat. Apabila seorang guru dalam memilih metode mengajar kurang tepat akan menyebabkan kekaburan tujuan yang menyebabkan kesulitan dalam memilih dan menentukan metode yang akan digunakan. Selain itu pendidik juga dituntut untuk mengetahui serta menguasai beberapa metode dengan harapan tidak hanya menguasai metode secara teoritis tetapi pendidik dituntut juga mampu memilih metode yang tepat untuk bisa mengoperasionalkan secara baik.

Metode Bin Baz adalah salah satu metode belajar Al-Qur'an yang hadir di Indonesia sebagai bentuk solusi untuk menuntaskan buta aksara Al-Qur'an dan mencetak generasi qurani. Metode Bin Baz merupakan metode yang mengenalkan cara membaca Al-Qur'an dengan tartil. Metode ini sudah terbukti mampu mengantarkan anak untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil. Dalam pembelajarannya Metode Bin Baz menggunakan media berupa buku jilid 1-6, jilid dewasa, buku tajwid, buku gharib dan alat peraga. Materi yang dibahas meliputi tartil, makharijul huruf, ilmu tajwid, tahfidz dan doa sehari-hari. Dalam rangka memudahkan proses belajar Al-Qur'an, Metode Bin Baz ini hanya menggunakan satu lagu yaitu ras dengan tiga nada yaitu tinggi, datar dan rendah maka metode ini sangat cocok digunakan untuk pemula karena masih menggunakan nada yang sederhana.

## **IMPLEMENTASI METODE BIN BAZ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI RAUDHATUL ATHFAL BUNAYYA ICBB YOGYAKARTA**

Metode yang digunakan dalam pembelajaran MBB :

1. Metode Individual adalah cara penyampaian materi pembelajaran yang di sampaikan secara tersendiri atau satu satu oleh ustad atau ustadzah kepada peserta didik, setiap peserta didik di panggil satu satu untuk di ajari sementara yang lain di beri tugas untuk menyiapkan yang akan di setorkan, mengulang yang sudah di setorkan atau menulis yang sudah di setorkan. Metode privat akan berlangsung dengan baik dan efektif jika jumlah pengajar, peserta didik, dan ketersediaan waktu dan jumlah seimbang. Metode ini digunakan ketika kemampuan masing-masing peserta didik berbeda-beda, atau ada peserta didik yang tertinggal dengan teman-temannya satu halaqoh.
2. Metode Klasikal (Talqin) adalah cara penyampaian materi pembelajaran yang disampaikan dengan media peraga atau jilid oleh pengajar dan semua peserta didik fokus memperhatikan sehingga paham terhadap materi yang disampaikan. Metode klasikal talqin adalah cara penyampaian materi pembelajaran yang disampaikan secara lisan dengan membimbing peserta didik agar menirukan secara bersama-sama yang dilaksanakan secara berulang-ulang dengan tujuan agar peserta didik hafal dan paham terhadap materi yang disampaikan.
3. Metode klasikal adalah cara pembelajaran yang dilakukan dengan membaca bersama-sama secara klasikal dan peserta didik bergantian membaca secara individual atau kelompok, peserta didik yang lain menyimak.

Kegiatan belajar dimulai pada pukul 07.30. Pembelajaran awal dimulai dengan pembukaan yang terdiri dari salam, pembacaan adab-adab thalabul 'ilmi, membaca do'a sebelum belajar, membaca dua kalimat syahadat, ikrar kerelaan, dzikir pagi, membaca ayatul kursi dilanjutkan dengan sapaan dan motivasi untuk para murid. Pada pukul 07.30 para murid melanjutkan kegiatan tahfidz yang terdiri dari sabaq, sabqi dan manzil yang dilanjutkan dengan kegiatan klasikal SPA (Sistem Pembelajaran Al-Qur'an) Metode Bin Baz hingga pukul 09.00.

Istirahat 30 menit yang diisi dengan toilet training, cuci tangan dan makan snack dengan adab-adabnya. Pada pukul 09.30 diisi kegiatan materi umum dan sentra atau intra. Anak-anak berkumpul ditempat belajar dan ustadzah menyampaikan materi umum, kemudian mengerjakan materi umum/LKA dan sentra atau intra. Didalam kegiatan tersebut diisi juga program privat membaca AISM, MBB hingga pukul 10.30.

Di akhir kegiatan pada pukul 10.30-11.00 diisi materi diniyyah yang diantaranya berupa hadits, doa-doa harian, aqidah, ibadah, siroh dan kosakata Bahasa Arab. Kemudian di lanjut dengan doa setelah belajar, pesan-pesan ustadzah dan doa kafaratul majlis.

## ***Implementasi Metode Bin Baz Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an***

Manajemen halaqah yang digunakan secara aplikatif dalam mengatur proses pembelajaran dengan Metode Bin Baz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik yaitu manajemen halaqah. Hal pertama yang hendaknya seorang ustadzah lakukan sebelum memulai pelajaran adalah mengkondisikan suasana halaqoh yang kondusif dan nyaman ketika pembelajaran berlangsung, di antara contoh langkah langkah yang bisa di tempuh untuk membuat suasana halaqoh yang kondusif adalah:

- 1) Mengkondisikan tas dan tempat minum tertata rapi secara terpisah
- 2) Formasi duduk leter U
- 3) Tangan sedekap di atas meja
- 4) Mengumpulkan lembar/buku prestasi sesuai urutan duduk
- 5) Aba-aba

Tahapan dalam pembelajaran tahsin dan tahfizh dengan Metode Bin Baz, yaitu:

- 1) Muqaddimah yang meliputi rangkaian berikut: Para santri dilakukan pengkondisian tas dan tempat minumnya, membentuk formasi duduk (leter U) dengan tangan sedekap di atas meja, buku jilid tertutup di atas meja, pengumpulan buku kontrol sesuai urutan duduk, serta aba-aba untuk siap-siap berdoa. Selanjutnya, pengajar membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka, bertahmid, dan bershalawat, serta menyampaikan hadits motivasi membaca atau menghafal ayat Al-Qur'an yang terdapat di cover belakang buku jilid MBB.
- 2) Murojaah Peraga. Para santri mengulang materi pelajaran yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya, dimulai dari halaman awal hingga mencakup seluruh materi terakhir dengan menggunakan bantuan alat peraga.
- 3) Darsun Jadid (pelajaran baru). Merupakan langkah-langkah pengajar untuk menjelaskan, memberikan pemahaman, dan melatih materi baru yang akan dipelajari pada hari tersebut, dengan memanfaatkan alat bantu peraga.
- 4) Baca Simak jilid. Ini adalah tahap peningkatan dan penguatan kemampuan serta kualitas bacaan santri melalui latihan membaca pada buku jilid. Dalam Metode Bin Baz (MBB), terdapat dua jenis buku jilid, yaitu buku jilid anak yang terdiri dari enam jilid, dan buku jilid dewasa yang terdiri dari tiga jilid. Setiap jilid memiliki ujian kenaikan jilid yang diawasi oleh tim ahli MBB.
- 5) Penilaian jilid. Penilaian jilid merupakan tahap penilaian atas kemampuan membaca dari setiap santri menggunakan formulir penilaian yang telah disiapkan. Penilaian ini dilakukan oleh pengajar halaqah selama proses pembelajaran tahsin.

## **IMPLEMENTASI METODE BIN BAZ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI RAUDHATUL ATHFAL BUNAYYA ICBB YOGYAKARTA**

- 6) Penutup adalah rangkaian kegiatan penutupan KBM yang meliputi: 1) Pengkondisian peserta didik agar tetap rapi, 2) Mereview materi baru/pelajaran baru pada hari tersebut dengan pertanyaan kepada peserta didik, 3) Membaca do'a kafaratul majlis, 4) Diakhiri dengan salam penutup dari pengajar.

Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Bin Baz Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran peserta didik Di RA Bunayya Islamic Centre Bin Baz Piyungan Yogyakarta.

- a. Faktor-faktor Pendukung Metode Bin Baz Dalam Meningkatkan Membaca Al-Quran Peserta Didik

- 1) Buku Jilid

Salah satu faktor pendukung Metode Bin Baz dalam meningkatkan membaca Al-Quran peserta didik menurut Ustadzah yaitu buku jilid yang dibawa pulang sehingga bisa dipelajari di rumah.

- 2) Orang tua/Wali murid

Faktor pendukung Metode Bin Baz dalam meningkatkan membaca Al-Quran peserta didik menurut Ustadzah yaitu Wali murid terutama ibu bisa mengikuti belajar tahsin metode bin baz dengan ustadzah pengajar Metode Bin Baz sehingga bisa mengajari anaknya.

- 3) Pengulangan

Faktor pendukung Metode Bin Baz dalam meningkatkan membaca Al-Quran peserta didik menurut Ustadzah yaitu pengulangan dalam ucapan huruf memudahkan anak untuk mengingat.

- 4) Belajar Dengan Teman

Faktor pendukung Metode Bin Baz dalam meningkatkan membaca Al-Quran peserta didik menurut Ustadzah yaitu anak bisa belajar dengan teman atau saudaranya yang mempelajari lebih dahulu belajar Metode Bin Baz.

Suhartono dan Lathifa (2019:87) santri memiliki minat dalam membaca Al-Qur'an, penerapan metode Bin Baz akan lebih mudah. Selain itu, lingkungan pesantren juga memiliki dampak besar pada proses pembelajaran, karena lingkungan merupakan bagian integral dari kehidupan santri.

(Sarwadi, et al., 2022:156) Santri berada dalam lingkungan yang positif, hal ini akan menciptakan pengaruh positif pada perilaku mereka. begitu juga reward bagi santri dan guru

## ***Implementasi Metode Bin Baz Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an***

yang teladan juga menjadi faktor utama dalam mendukung proses pembelajaran metode Bin Baz.

Faktor-Faktor Penghambat Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Peserta Didik

### 1) Kehadiran Peserta Didik

Faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik menurut Ustadzah yaitu karena kehadiran anak sering izin, sakit. Menurut wawancara Ustadzah masih banyak anak-anak yang sering izin dilihat dari laporan pekatan dan absen.

### 2) Pengajar Belum Tersertifikasi

Faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik menurut Ustadzah yaitu pengajar RA belum ada yang tersertifikasi Metode Bin Baz.

### 3) Kurang Dukungan Dari Orang Tua

Faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik menurut Ustadzah yaitu kurang dukungan dari orang tua dalam membimbing belajar Metode Bin Baz.

Adapun faktor penghambat dalam pembelajaran Metode Bin Baz. Pertama, terdapat keterbatasan fasilitas ruang kegiatan, yang mungkin mencakup kurangnya ruang yang memadai untuk kegiatan pembelajaran. Kedua, adanya perbedaan standarisasi di antara pengampu halaqoh dapat menciptakan tantangan konsistensi dalam metode pengajaran. Ketiga, santri terkadang kurang bersemangat karena kelelahan setelah mengikuti serangkaian kegiatan pondok pesantren yang padat, yang dapat mempengaruhi tingkat partisipasi dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

## **Kesimpulan**

Metode Bin Baz adalah salah satu metode belajar Al-Qur'an yang hadir di Indonesia sebagai bentuk solusi untuk menuntaskan buta aksara Al-Qur'an dan mencetak generasi qurani. Pendekatan yang digunakan dalam Metode Bin Baz adalah pendekatan bahasa ibu, yaitu metode langsung (Direct Methode), diulang-ulang (Repeatation) dan kasih sayang yang tulus. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi Metode Bin Baz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik Di Raudhatul Athfal Bunayya Islamic Centre Bin Baz Piyungan Yogyakarta dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi Metode Bin Baz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-



## **IMPLEMENTASI METODE BIN BAZ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI RAUDHATUL ATHFAL BUNAYYA ICBB YOGYAKARTA**

Quran peserta didik Di Raudhatul Athfal Bunayya Islamic Centre Bin Baz Piyungan Yogyakarta.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Metode Bin Baz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik Di Raudhatul Athfal Bunayya Islamic Centre Bin Baz Piyungan Yogyakarta menggunakan beberapa metode di dalamnya yaitu Pendekatan individual klasikal, Metode klasikal, Klasikal talqin dan Klasikal baca simak. Untuk rangkaian proses pembelajaran disusun dengan aturan yang sesuai dengan Metode Bin Baz yaitu Muqaddimah, Murojaah Peraga, Darsun Jadid (pelajaran baru), Baca Simak jilid, Penilaian jilid, Tahfidzul qur'an dan Penilaian hafalan.

Adapun faktor penghambat dalam pembelajaran Metode Bin Baz. Pertama, terdapat keterbatasan fasilitas ruang kegiatan, yang mungkin mencakup kurangnya ruang yang memadai untuk kegiatan pembelajaran. Kedua, adanya perbedaan standarisasi di antara pengampu halaqoh dapat menciptakan tantangan konsistensi dalam metode pengajaran. Ketiga, santri terkadang kurang bersemangat karena kelelahan setelah mengikuti serangkaian kegiatan pondok pesantren yang padat, yang dapat mempengaruhi tingkat partisipasi dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

Ririn Dwi Resti (2020:115) Terkait dengan faktor penghambat dalam pembelajaran Metode Bin Baz yang diimplementasikan kepada peserta didik di RA Bunayya Islamic Centre Bin Baz Piyungan Yogyakarta dengan membahas Program market day yang merupakan sebuah program yang dirancang untuk menstimulus jiwa kewirausahaan anak.

### **Ucapan Terima Kasih**

Segala puji bagi Allah yang telah memudahkan penulis dalam menyelesaikan jurnal yang berjudul "Implementasi Metode Bin Baz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik Di RA Bunayya Islamic Centre Bin Baz Piyungan Yogyakarta" dengan tepat waktu walaupun masih banyak kekurangan di dalamnya.

Penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada semua individu yang telah memberikan kontribusi dalam menyelesaikan kepenulisan ini tepat pada waktunya. Penulis juga menyadari adanya kekurangan dalam penyelesaian, oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan di masa mendatang.

### **Referensi**

## ***Implementasi Metode Bin Baz Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an***

- Hasra Manurung 2019: dalam skripsi '*Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' Di TPA Wadkhuli Jannati Desa Mukti Jaya Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara*'. hlm. 16.
- Zulkifli, Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, Pekanbaru: Zanafa Publishin, 2011, hlm. 6.
- Zuhairini Abdul Ghofir dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983, hlm. 79.
- Ina Magdalena, Dkk. "Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas IIISDN Sindangsari." *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 31 (2021)
- Nurhanifah, Nurhanifah. :Urgensi Pendidikan Al-Qur'an: Kajian Problematika Ketidakmampuan Membaca Al-Qur'an Dan Solusinya." *JUMPER: Journal of Educational Multidisciplinary Research* 2, no. 1 (2023): 102-14.
- Sarwadi, Q Robbaniyah, and R. Lina. "Administrasi Kurikulum Pembelajaran Tahfidz Di Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 13, no. 2 (2022): 156-68.
- Suhartono, and Nur Latifa. "Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini." *At-Turots Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2019): 87-109.
- Ririn Dwi Resti, "Analisis Aspek Perkembangan Sosial-Emosional Dan Bahasa Dalam Program Market Day Di TK Khalifah CondongCatur Yogyakarta." *JAPRA- Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal* 3, no. 2 (2020): 115.